

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang pertumbuhannya terus mengalami perkembangan, salah satunya dari segi ekonomi. Saat ini telah banyak perusahaan yang didirikan di Indonesia, baik itu oleh wirausahawan atau pengusaha yang memang sengaja mendirikan perusahaannya di Indonesia. Para pelaku perusahaan pastinya akan bersaing agar perusahaan yang dimilikinya memiliki profit yang tinggi. Semakin berkembang dan majunya perusahaan yang ada di Indonesia inilah yang membuat para investor tertarik berinvestasi untuk memperoleh *return*.

Pada dasarnya, investor membeli sekuritas itu karena mereka berharap akan imbalan yang positif, pembeli saham tertarik pada dua komponen keuntungan, yaitu deviden (pembagian laba perusahaan) dan *capital gain* (selisih lebih harga jual saham dengan harga beli saham yang bersangkutan) yang diharapkan (Santoso, Thantawi, dan Moeljadi, 2010). Dalam hal ini, investasi berkaitan erat hasil dan resiko yang didapat investor. Hal ini mengharuskan investor untuk atau pemilik modal untuk mampu menganalisis dengan teliti dan cermat kinerja perusahaan yang akan dipilih untuk menginvestasikan modalnya. Investor dapat menganalisis kinerja perusahaan tersebut dengan melihat dan mempelajari laporan keuangan perusahaan.

Sejauh ini, masyarakat memandang jika perusahaan yang memiliki kinerja yang optimal dan profit yang tinggi dianggap perusahaan yang baik.

Namun, hal ini perlu dilihat dan faktor apa saja yang mampu mempengaruhi profit perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan profit, ada faktor internal di dalamnya selain faktor eksternal. Profit atau laba perusahaan dapat diukur dengan melihat laba per lembar saham yang diperoleh. Hal tersebut dapat menjadi acuan keputusan yang akan diambil perusahaan dalam pendanaan yang dapat meningkatkan profit perusahaan.

Laba per lembar saham atau *earning per share* (EPS) yang ada di perusahaan adalah bagaimana tingkat pengembalian (*return*) yang mampu diberikan perusahaan kepada pemegang saham atau investor itu sendiri. Saat ini EPS sendiri banyak dijadikan indikator untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari per lembar saham yang diinvestasikan. *Earning per share* (EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Maimunah dan Megasatya, 2015).

Menurut Harahap (2015) dalam Mudjijah (2015) menyatakan *earning per share* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. Menurut Syamsudin (2009) dalam Mudjijah (2015) *earning per share* adalah indikator keberhasilan perusahaan. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong

pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. Laba per lembar saham biasa dapat dihitung dengan rumus: laba setelah pajak dikurangi deviden saham *preferen* dibagi jumlah saham biasa yang beredar.

Nugrahani dan Suwitho (2016) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Per Share*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) dalam hal ini menggunakan rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap *earning per share*. TATO yang mana merupakan bagian rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap *earning per share*. Serta juga ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning per share*. Sedangkan hasil penelitian Mudjijah (2015), *current ratio* (CR) dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share*. Untuk *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *earning per share*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya (Mudjijah, 2015) dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan terhadap *Earning Per Share*”, variabel yang diteliti adalah *current ratio* (CR), *debt to assets ratio* (DAR), *total assets turnover* (TATO), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel yang mempengaruhi *earning per share* (EPS). Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengkaji ulang dari variabel-variabel yang telah diujikan oleh Mudjijah (2015). Perbedaan terletak pada

periodisasi dan objek penelitian yang lebih luas dengan pemilihan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut dengan judul **Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Internal Perusahaan Terhadap *Earning Per Share* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Tahun 2014-2017)**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dipaparkan adalah :

1. Apakah *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS)?
2. Apakah *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS)?
3. Apakah *total assets turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS)?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS)?
5. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diungkapkan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. *Current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS).

2. *Debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS).
3. *Total assets turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS).
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS).
5. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat dipaparkan adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti mengenai pengaruh *current ratio* (CR) , *debt to assets ratio* (DAR), *total assets turnover* (TATO), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap *earning per share* (EPS).
2. Perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dengan adanya faktor internal dengan memperhatikan *earning per share* (EPS).
3. Dapat memberikan gambaran terhadap investor tentang faktor internal perusahaan dalam rangka menilai potensi *return* dari investasi di perusahaan manufaktur.
4. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber bagi mahasiswa lain untuk mengembangkan model penelitian yang lebih baik.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian yang dibahas, penelitian terdahulu. kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi definisi penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian beserta definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang akan digunakan, disajikan dan dipaparkan dalam penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, saran, dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan.